

SKRIPSI

**Penyelamat Toleransi : Regulasi Pengeras Suara Masjid sebagai
Instrumen Penguatan Toleransi Sosial dan Peredam Konflik
Sosial**



CINDI NOVITA RAHMA SAS

2110415320089

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENYELAMAT TOLERANSI : REGULASI Pengeras Suara Masjid SEBAGAI INSTRUMEN Penguatan Toleransi Sosial dan Peredam KONFLIK

Disusun dan diajukan oleh:

CINDI NOVITA RAHMA SAS
2110415320089

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,6 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 30 Januari 2026

Menyetujui,
Pembimbing,

Khairussalam, S.Ag., M.Si
NIP. 197503072008121003

Penguji 1,

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



M. P. Wahyuni, S.Sos., M.Si
NIP. 197401221998021001

Penguji 2,

Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd. M
NIP. 198909132019031009

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cindi Novita Rahma SAS
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415320089
Jurusan : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“PENYELAMAT TOLERANSI : REGULASI Pengeras Suara Masjid
SEBAGAI INSTRUMEN Penguatan Toleransi Sosial dan
PEREDAM KONFLIK ”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 30 Januari 2026

Yang menyatakan,


CINDI NOVITA Rahma SAS
NIM. 2110415320089

KATA PENGANTAR

Dalam pencarian ilmu yang luas, kami melangkah dengan perlahan, membawa harapan sebagai panduan. Dengan kata-kata, kami mencoba menyusun makna, seperti pelaut yang menjelajahi samudra pengetahuan. Penulis berlabuh di pelabuhan ilmu, membawa ide-ide yang mengarungi lautan pemikiran. Pada malam yang sunyi, pena terus menulis di atas kertas putih, meninggalkan jejak pemikiran yang mengalir seperti sungai menuju lautan pengetahuan. Penulis ini, meskipun cemas namun penuh semangat, menjelajahi labirin ilmu, mencari cahaya kebenaran. Dengan langkah yang kadang ragu namun penuh tekad, ia mengikuti jejak para pemikir terdahulu, mencoba memecahkan misteri kehidupan. Di balik kata-kata, ada rasa ingin tahu yang besar, menggerakkan pena untuk menulis di atas kertas kosong. Dengan setiap titik dan garis, penulis berusaha membangun jembatan menuju pemahaman yang lebih dalam, menghubungkan dunia luar dengan dunia batin yang tersembunyi.

Proposal skripsi ini, yang ditulis dengan pena di atas kertas putih, bukan hanya sekadar dokumen berisi angka dan huruf, melainkan perjalanan spiritual yang membawa kehadiran penulis di tengah keramaian dan kesunyian. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah menjadi pahlawan tanpa tanda jasa dalam perjalanan ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Khairussalam yang memberikan cahaya, membimbing, mendukung, dan memberikan inspirasi dalam perjalanan ini.

Tanpa terlewatkan pada kesempatan ini dengan rendah hati dan penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si, yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis untuk menempuh pendidikan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat. Berkat kepemimpinan beliau, berbagai fasilitas, dukungan akademik, serta kebijakan universitas yang progresif dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa, termasuk penulis.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si, yang senantiasa memberikan arah pembinaan akademik, motivasi, serta dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di FISIP. Di bawah kepemimpinan beliau, fakultas terus berkembang menjadi lingkungan belajar yang produktif, terbuka, dan kaya akan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis serta keilmuan.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si sebagai pemandu di samudra ilmu Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, telah membuka jendela-jendela cahaya dalam ruang waktu, menghembuskan angin ilmu yang membawa penulis sampai ke titik ini.
- 4) Pak Khairussalam, S.Ag, M.Si sebagai pembimbing jiwa yang menggenggam tangan penulis di setiap tikungan jalan ilmu, membimbing dengan sinar kebijaksanaan, memayungi dengan

kelembutan kata-kata, dan melindungi dengan cinta yang mendalam dalam setiap langkah yang terukir di dunia ini.

- 5) Para dosen dan staf Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, sebagai pemandu yang setia menuntun langkah-langkah penulis di lorong-lorong ilmu, telah memberikan bantuan yang tak ternilai harganya serta kepedulian yang tulus, menjadikan perjalanan perkuliahan berjalan dengan lancar dan penuh makna.
- 6) Mama dan Alm. Bapak, dua pelaut di lautan cinta yang membimbing perahu kehidupan penulis melalui badai dan angin, meniupkan nafas harapan di tiap ombak kehidupan. Dari pelukan hangatmu, penulis menemukan keberanian untuk menorehkan jejak di kanvas kehidupan ini. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah pudar, membingkai kisah hidup ini dengan indahnya warna-warni kebersamaan.
- 7) Kakak dan adik laki-laki ku, penjaga setia di belantara kehidupan, membuka pintu-pintu kemeriahan di dalam hidup penulis. Terima kasih, karena keberadaan kalian menjadi pilar yang memberikan dukungan, inspirasi dan motivasi mengisi kisah hidup dengan warna-warni pengalaman yang berharga.
- 8) Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Pakde Warsito, sosok yang telah penulis anggap seperti ayah sendiri. Dengan penuh kasih dan pengorbanan, Pakde selalu hadir sebagai pendukung nomor satu dalam setiap langkah perjalanan pendidikan ini. Dalam doa

dan nasihat Pakde, penulis menemukan semangat dan harapan, hingga akhirnya semua ini dapat terselesaikan dengan baik.

- 9) Para sahabat setia sedari masa sekolah menengah atas Sakatoxic ABC yaitu Rumi, Cica, Wati dan Timang kalian telah menjadi telinga yang setia mendengarkan cerita-cerita hati yang penulis sampaikan. Entah apa pun yang akan terjadi di masa depan, penulis berharap kalian takkan menyesal menjadikan penulis sebagai seorang teman.
- 10) Kepada kawan-kawan seperjuangan kuliah dari Mixue Gurl yaitu Adhera dan Difa yang telah menjadi teman berbagi suka dan duka selama berkuliah. Serta teman-teman Sosiologi yang tak terhitung jumlahnya, kuhadirkan terima kasih atas kenangan-kenangan indah yang kita bagi bersama. Semoga langit senantiasa menyapa kalian dengan cahaya bahagia.
- 11) Teman-Teman seperjuangan Asrama Puteri Petong dan Asrama Putra Kandilo yang telah menjadi sinar terang yang menghiasi perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, tawa, dan cerita yang telah kita bagi bersama selama satu atap. Semoga ikatan ini tetap terjaga dalam memori indah kita.
- 12) Keluarga Adhera, Tante ana, Om dan Mas Obi terima kasih sudah menjadi rumah kedua penulis selama menempuh pendidikan di Banjarmasin.
- 13) Serta teman-teman se-Banjarmasin yang selalu hadir menjadi teman nongkrong penulis ketika ingin melepas gundah gulana selama

perjalanan kuliah berlangsung. Khususnya Rizky Maulana Nugraha yang menjadi satu-satunya lelaki yang penulis sebutkan di kata pengantar ini, terima kasih karna sudah mencintaiku dengan tidak sederhana.

- 14) Dan yang terakhir penulis ucapkan terima kasih dan selamat untuk diri sendiri atas kuatnya berjuang menjauh dari rumah untuk menempuh pendidikan. Terima kasih untuk diri sendiri yang penulis banggakan karna telah berjuang berdiri di kaki sendiri menghadapi segala hiruk pikuk badai kedewasaan di kota perantauan. Semoga skripsi ini menjadi awal dari petualangan yang menggetarkan jiwa, mengantarkan penulis dan pembaca kepada puncak-puncak pengertian yang terang benderang. Mari kita bersama-sama menelusuri aliran sungai ilmu, menikmati setiap belokan dan jeram, sambil merayakan keajaiban proses pencarian dan penemuan.

Terima kasih kepada kata-kata yang terpatri dalam diri, kepada pena yang menjadi sahabat setia, dan kepada ilmu yang memberikan arti pada setiap langkah yang diambil. Marilah kita merayakan keindahan pencarian, sambil mengukir jejak-jejak keberanian di lembah-lembah waktu yang tak terbatas.

Banjarmasin, 21 Oktober 2024

Cindi Novita Rahma SAS

2110415320089

ABSTRAK

Cindi Novita Rahma SAS. *“Penyelamat Toleransi : Regulasi Pengeras Suara Masjid sebagai Instrumen Penguatan Toleransi Sosial dan Peredam Konflik Sosial”*. Dibimbing oleh Khairussalam, S.Ag, M.Si.

Munculnya isu aturan penggunaan pengeras suara masjid terutama karena berkaitan dengan pengumandangan azan yang menjadi perdebatan publik yang muncul dalam komentar-komentar masyarakat Banjarmasin, baik yang mendukung maupun menolak kebijakan tersebut, menunjukkan adanya dinamika sosial yang layak ditelaah lebih jauh. Perubahan kebijakan mengenai pengeras suara, misalnya pembatasan penggunaan di luar ibadah, berpotensi memengaruhi praktik keagamaan dan pola interaksi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana aturan pengeras suara masjid memengaruhi relasi sosial antarumat beragama di Banjarmasin, khususnya di Kelurahan Melayu. Fokus penelitian diarahkan pada persepsi masyarakat Muslim dan non-Muslim terhadap kebijakan pembatasan pengeras suara serta dampaknya terhadap keharmonisan dan praktik keagamaan. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana masyarakat memaknai aturan tersebut dan sejauh mana kebijakan ini mendorong atau menghambat toleransi sosial.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aturan ini menimbulkan perbedaan pandangan di awal, masyarakat secara umum merespons dengan dewasa dan adaptif. Umat Muslim menyesuaikan waktu ibadah mereka, sementara umat non-Muslim menunjukkan toleransi terhadap aktivitas keagamaan. Keharmonisan tetap terjaga karena adanya peran aktif tokoh masyarakat, FKUB, dan komunikasi terbuka antar kelompok agama. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelibatan semua pihak dalam membangun dialog lintas iman dan kebijakan yang inklusif dalam masyarakat multikultural.

Kata Kunci: Toleransi Beragama, Pengeras Suara, Kehidupan Multikultural

ABSTRACT

Cindi Novita Rahma SAS. *“The Guardian of Tolerance: Mosque Loudspeaker Regulations as an Instrument for Strengthening Social Tolerance and Mitigating Social Conflict”*. Supervised by Khairussalam, S.Ag, M.Si.

The emergence of issues regarding the regulation of mosque loudspeaker use particularly those related to the call to prayer, which is an important Muslim tradition has prompted this research. The public debate found in comments from Banjarmasin residents, both supporting and opposing the policy, reflects a social dynamic worth examining further. Changes in loudspeaker regulations, such as limiting their use outside of worship, have the potential to influence religious practices and patterns of social interaction.

This study aims to understand how mosque loudspeaker regulations affect social relations among religious communities in Banjarmasin, particularly in Melayu Subdistrict. The research focuses on the perceptions of both Muslim and non-Muslim residents regarding the restrictions, as well as their impact on harmony and religious practices. The main issue explored is how the community interprets the regulations and the extent to which the policy encourages or hinders social tolerance.

The research uses a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The findings show that although the regulations initially generated differing opinions, the community generally responded with maturity and adaptability. Muslims adjusted their worship schedules, while non-Muslims demonstrated tolerance toward religious activities. Harmony was maintained thanks to the active roles of community leaders, the Interfaith Harmony Forum (FKUB), and open communication between religious groups. The study recommends the importance of involving all stakeholders in fostering interfaith dialogue and creating inclusive policies in multicultural communities.

Keywords: Religious Tolerance, Loudspeaker Regulation, Multicultural Life

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Review Penelitian Tedahulu	8
2.2 Konsep Teoritis	18
2.2.1 Toleransi Umat Beragama	18
2.2.2 Hubungan Antar Kelompok	19
2.2.3 Psikologi Sosial	22
2.2.3.1 Persepsi Sosial	23
2.3 State Of The Art	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Sumber Data	30
3.4 Lokasi Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32

3.5.1 Observasi.....	33
3.5.2 Wawancara.....	33
3.5.3 Dokumentasi	35
BAB IV	39
BANJARMASIN TENGAH : MOSAIK KEHIDUPAN BERAGAMA.....	39
4.1 Informasi Umum Kecamatan Banjarmasin Tengah.....	39
4.2 Kondisi Demografis.....	41
4.2.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan	41
4.3 Kondisi Agama dan Sosial.....	43
4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut Agama.....	43
4.3.2 Jumlah Sarana Tempat Ibadah	44
4.4.3 Interaksai Antar Umat Beragama.....	45
BAB V	47
TEMUAN LAPANGAN: RELASI SOSIAL UMAT BERAGAMA DI BANJARMASIN TENGAH.....	47
5.1 Gambaran Umum Kehidupan Keagamaan	47
5.1.1 Profil Keberagaman Agama di Banjarmasin Tengah	47
5.1.2 Persebaran Tempat Ibadah dan Karakteristik	48
5.1.3 Aktivitas Keagamaan Rutin Masing-Masing.....	51
5.2 Persepsi Masyarakat Muslim	58
5.2.1 Persepsi Pengurus dan Jama'ah Masjid Sabilal Muhtadin.....	58
5.2.2 Adaptasi Kebiasaan selama Ramadhan.....	59
5.2.3 Dinamika Internal Umat Muslim terhadap Implementasi Aturan Penggunaan Pengeras Suara	60
5.3 Persepsi Tokoh Agama Non-Muslim dan Jama'ah	62
5.3.1 Pandangan Tokoh dan Jama'ah dari Gereja Khatolik Paroki Hati Yesus yang Mahakudus.....	62
5.3.2 Pandangan Tokoh dari Vihara Dammashoka Banjarmasin	63
5.3.3 Pandangan Tokoh dari Klenteng Soetji Nurani	64
5.4 Reaksi dan Peran FKUB	65
5.4.1 Fungsi FKUB sebagai Fasilitator	66
5.4.2 Upaya atau Respon FKUB terhadap Surat Edaran Aturan Pengeras Suara Sebagai Katup Penyelamat.....	68

5.5 Representasi Persepsi Non-Muslim dan Muslim dalam Perspektif Teori Persepsi Sosial.....	70
5.6 Bentuk Interaksi sosial antar umat beragama	71
5.6.1 Pengalaman hidup berdampingan	71
5.6.2 Kegiatan Kolaboratif Lintas Iman.....	72
5.7 Potensi Konflik dan Strategi Penyelesaian dalam Perspektif Teori Katup Penyelamat.....	74
5.7.1 Potensi konflik	74
5.7.2 Peran Media Informal (RT/ RW dan FKUB).....	76
5.7.3 Peran Aturan Penggunaan Pengeras Suara Sebagai Katup Penyelamat	78
5.8 Nilai Sosial dan Budaya Penopang Keharmonisan.....	80
BAB VI	82
KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian	38
Tabel 4. 1 Luas daerah menurut kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Tengah, 2023.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Tengah, 2023	42
Tabel 4. 3 Jumlah Penganut Agama di Banjarmasin Tengah, 2024	44
Tabel 4. 4 Jumlah Tempat Peribadatan di Banjarmasin Tengah.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Banjarmasin Tengah.....	39
Gambar 5. 1 Masjid Raya Sabilal	52
Gambar 5. 2 Gereja Katolik Paroki Hati Yesus yang Mahakudus.....	54
Gambar 5. 3 Vihara Dammasoka Banjarmasin.....	55
Gambar 5. 4 Klenteng Soetji Nurani.....	56
Gambar 5. 5 Kegiatan Diskusi Publik di Klenteng Soetji Nurani	73